

Tema

“ETIKA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM SOSIAL MEDIA”

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan juga semakin meratanya penggunaan internet yang bisa menyatukan berbagai orang dari belahan dunia. Hal ini juga mengubah cara tentang bagaimana orang berkomunikasi. Salah satu konsekuensinya adalah terkoneksi seluruh masyarakat dalam ranah maya¹ yang dapat digunakan sebagai media untuk bertukar informasi, perkembangan politik di negara lain serta transaksi.

Dari berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di internet, para pengembang aplikasi juga ikut menyediakan aplikasi yang dapat melakukan fitur – fitur tersebut beberapa fitur tersebut antara lain Facebook, Twitter, Instagram, Youtube. Dari beberapa contoh aplikasi tersebut beberapa keunggulan yang ditawarkan adalah bagaimana para user dapat berkomunikasi satu sama lain melalui aplikasi tersebut karena dalam hakikatnya para user tersebut adalah manusia yang membutuhkan sosialisasi dengan manusia lainnya.

Seperti pada umumnya perkembangan teknologi memiliki dua sisi. Disamping terdapatnya beberapa manfaat seperti terhubungnya masyarakat melalui internet terdapat sisi lain yang menjadi dampak negatif yaitu aspek etika dan moral yang buruk seperti mengakses situs pornografi, menyebarkan ungkapan kebencian, hingga menyebarkan berita bohong.

Tentunya berbagai upaya dilakukan untuk mencegahnya antara lain dengan adanya UU ITE, dibatasinya akses ke beberapa situs yang berpotensi melanggar, dan penyuluhan ke berbagai sekolah dan media.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada dasarnya adalah cara untuk mendapatkan data yang diinginkan dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah menggunakan metode kajian Pustaka atau biasa disebut literatur review. Penulis dalam penelitian ini melakukan studi literatur pada jurnal² yang membahas tentang Etika Teknologi Informasi Sosial Media. Dari data yang didapat pada studi literatur akan digunakan untuk selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Ada banyak bentuk pelanggaran etika yang sering terjadi seperti beberapa yang sudah disebutkan sebelumnya. Namun untuk kali ini penulis hanya membahas salah satu bentuk pelanggaran etika yang banyak dan sering kali dilakukan oleh semua orang baik sadar maupun tanpa sadar.

Hatespeech adalah sebuah ujaran yang berisi tentang kebencian. Ada beberapa dampak yang bisa dihasilkan, antara lain adalah : 1.) Merendahkan manusia lain 2.) Menimbulkan kerugian material dan korban manusia 3.) Bisa berdampak pada konflik 4) Bisa berdampak pada pemusnahan kelompok(genosida)³.

Tentunya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan ketika berbagi sesuatu di sosial media tidak mengandung unsur – unsur *hatespeech*. Beberapa aspek tersebut antara lain :

1. Kesopanan

Dalam ungkapan yang kita bagikan tentunya mewakili apa yang ada dalam benak kita saat ini. Dalam ungkapan tersebut tentunya harus memperhatikan yang namanya kesopanan karena kesopanan ini tidak hanya kita tampilkan saat kehidupan sehari – hari saja. Tetapi juga dalam kehidupan bersosial media kita dikarenakan sebagian kegiatan yang dilakukan tidak akan jauh dari yang namanya internet dan sosial media. Kesopanan yang dimaksud dalam poin ini adalah tentang tidak menyinggung perasaan orang lain, menghardik orang lain, kata kasar, dan kata yang menyudutkan orang lain.

2. Makna kalimat

Makna kalimat yang dimaksud disini adalah khususnya tentang penggunaan tanda baca yang benar seperti tanda tanya dan tanda seru, titik dan tanda koma, serta penggunaan huruf kapital juga yang dapat menimbulkan persepsi berbeda bagi orang lain.

3. Dampak bagi orang yang membaca

Untuk poin ini kita andaikan bahwa kita mengirimkan ungkapan yang penuh kebencian atau menyudutkan orang lain. Disini yang perlu digaris bawahi adalah dengan kita mengirimkan ungkapan tersebut, apakah orang yang menerima akan mendapat dampak yang baik ? Mungkin akan menambah keruh suasana karena orang itu hanya mengartikan isi dari ungkapannya saja tanpa mendapat masukan yang lebih positif. Belum lagi jika terdapat banyak komentar dari orang yang terpengaruh oleh ungkapan tersebut. Maka dari

itu cukup penting bagi kita untuk mengetahui apa dampak yang akan dialami oleh orang yang menerima ungkapan dari kita.

4. Tidak merugikan pihak lain

Jangan anggap remeh poin ini. Karena bisa saja ungkapan kebencian ini jika mengarah ke suatu produk maka bisa saja yang terjadi produk tersebut mempunyai citra yang buruk di masyarakat.

Inti dari ke – empat poin tadi adalah hendaknya berhati – hati dalam membagikan ungkapan di sosial media. Karena dengan menuliskan serangkaian kata tersebut berarti secara tidak langsung menyampaikan suatu pemeritahuan secara umum dan siapa saja dapat membaca dan menyebarkannya³.

Kesimpulan

Internet dan media sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ia telah melekat dan menjadi sistem yang menyatu dengan kehidupan itu sendiri¹. Oleh karena itu perlu didampingi dengan adanya etika dalam penggunaannya. Jangan hanya karena bisa menjadi anonim lalu bisa menyebarkan *hatespeech* ke banyak orang. Karena hanya dari sebuah *hatespeech* hubungan, mental, bahkan sampai citra suatu perusahaan bisa jatuh.

Adanya peraturan merupakan gerakan untuk mencegah semakin banyaknya *hatespeech* yang terjadi pada sosial media. Dengan diterapkan peraturan dan pengarahan diharapkan pengguna menjadi bijak dan ber-etika dalam menggunakan sosial media.

Daftar Pustaka

1. Fahrimal, Y. Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *J. Penelit. Pers dan Komun. Pembang.* **22**, 69–78 (2018).
2. Supangat, A., R, A. & Sulistyawati, D. H. Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru di SD dan SMP Sekolah Shafta Surabaya). *Semin. Nas. 'Pengutan Perguru. Tinggi dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguru. Tinggi yang Berbas. pada Keberagaman dan Gotong Royong'* **1**, 458–468 (2018).
3. Surniandari, A. Hatespeech Sebagai Pelanggaran Etika Berinternet Dan Berkomunikasi Di Media Sosial. *Simnasiptek 2017* 137–142 (2018).